

Struktur Naratif Novel Terjemahan “*Married To The Male Lead's Father*” Karya Jiu Yue Wei Lan dan Novel “*Lana Lullaby*” Karya Kindelykei (Kajian Sastra Banding)

Prima Dwi Yuliani

Pendidikan Bahsa dan Sastra Indonesia, Universitas Terbuka

prima.dwi@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur naratif novel terjemahan “*Married To The Male Lead's Father*” karya Jiu Yue Wei Lan dan “*Lana's Lullaby*” karya Kindlykei melalui teori Tzvetan Todorov. Hasil analisis menunjukkan Novel “*Married to the Male Lead's Father*” dan “*Lana's Lullaby*”, menunjukkan adanya kesamaan dan perbedaan dalam struktur naratif keseimbangan awal, gangguan atau kekacauan, dan keseimbangan akhir. Keduanya dimulai dengan keseimbangan awal yang memperkenalkan karakter utama yang bertransmigrasi dan beradaptasi dengan situasi baru. Keseimbangan akhir dalam kedua novel juga menunjukkan penyelesaian yang bahagia, di mana karakter utama menemukan kebahagiaan dalam hubungan mereka. Namun, perbedaan signifikan muncul pada bagian gangguan atau kekacauan. Penelitian ini memberikan sumbangsih yang berarti terhadap perkembangan studi sastra Indonesia dengan memperdalam pemahaman tentang struktur naratif dan membuka ruang untuk diskusi mengenai pengaruh budaya dalam narasi dan karakterisasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian sastra di Indonesia, tetapi juga memberikan referensi bermanfaat bagi peneliti lain yang tertarik dalam studi lintas budaya.

Kata Kunci: *Sastra Banding, Narasi, Tzvetan Todorov*

Pendahuluan

Pada era globalisasi, masyarakat semakin mudah mengakses karya sastra dari berbagai negara, baik dalam bentuk asli maupun terjemahan. Namun, hal ini juga memunculkan tantangan dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra dari budaya yang berbeda. Salah satu permasalahan utama adalah bagaimana karya sastra terjemahan mampu mempertahankan esensi naratifnya meskipun telah melewati proses penerjemahan, yang sering kali dipengaruhi oleh perbedaan budaya, bahasa, dan nilai-nilai lokal. Di sisi lain, karya sastra lokal menghadapi tantangan untuk tetap relevan di tengah gempuran karya-karya sastra dari luar negeri. Permasalahan ini menarik untuk dikaji, terlebih dalam konteks perbandingan struktur naratif antara novel terjemahan “*Married to the Male Lead's Father*” karya Jiu Yue Wei Lan dan novel lokal “*Lana's Lullaby*” karya Kindelykei, yang masing-masing memiliki latar budaya dan gaya naratif yang berbeda.

Menurut Rachmawati, L. (2020:12), seorang penerjemah yang baik harus memahami tema, topik, dan isi teks sumber sebelum menerjemahkannya ke dalam bahasa sasaran. Pemahaman ini krusial karena berdampak besar pada kualitas penerjemahan. Rachmawati juga menyatakan bahwa teknologi internet kini banyak dimanfaatkan dalam penerjemahan, mulai dari layanan seperti Google Translate hingga aplikasi penerjemahan di smartphone, yang membantu menjembatani budaya antar negara. Muam, A., & Dewantara Nugraha, C. (2024:32) menjelaskan bahwa penerjemahan dapat mengubah nuansa makna karena perbedaan budaya yang ada. Dalam kajian sastra, Susan Bassnett

(2002) yang dikutip oleh Devita, C. Z. (2025:2) berpendapat bahwa penerjemahan sastra tidak hanya memindahkan makna tetapi juga nuansa budaya dan gaya, dengan elemen kehilangan dan penambahan makna. Lebih lanjut Devita, C. Z. (2025:3) menurut Gifford (1991) menekankan bahwa semua terjemahan mengandung unsur kehilangan, tetapi ini tidak selalu menurunkan kualitas. Teori Skopos oleh Hans Vermeer (1989) yang dikutip oleh Devita, C. Z. (2025:3) menyatakan bahwa keberhasilan terjemahan tergantung pada tujuan dan konteks masyarakat sasaran.

Sapardi Djoko Damono (2005) dikutip oleh Devita, C. Z. (2025:3) menambahkan bahwa penerjemahan adalah usaha kreatif yang dapat menghasilkan nilai baru, meskipun risiko kesalahan tetap ada jika penerjemah tidak memahami teks dengan baik. Eriyanto (2013:15) menjelaskan bahwa analisis naratif melihat teks sebagai rangkaian peristiwa yang disusun dalam struktur tertentu, dengan fokus pada hubungan sebab akibat dan urutan peristiwa. Eriyanto (2013:46) menurut Todorov dijelaskan bahwa suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir, yang dimulai dengan keseimbangan yang terganggu dan diakhiri dengan upaya untuk memulihkan keseimbangan tersebut. Narasi dimulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekilibrium) tercipta kembali.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan struktur naratif dalam novel *"Married to the Male Lead's Father"* karya Jiu Yue Wei Lan dan *"Lana's Lullaby"* karya Kindelykei dengan menggunakan teori naratif yang dikemukakan oleh Tzvetan Todorov. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konten naratif dari kedua novel serta membandingkan struktur naratif masing-masing berdasarkan teori Todorov. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap isi teks naratif dari kedua novel serta membandingkan struktur naratif keduanya berdasarkan teori Todorov, yang mencakup Kondisi keseimbangan, Gangguan (distruption), Kesadaran terjadi gangguan, Upaya untuk memperbaiki gangguan, Pemulihan menuju keseimbangan.

Masalah dalam terjemahan novel dan novel fantasi memiliki dampak yang luas dan perlu diperhatikan. Kualitas terjemahan yang buruk dapat mengacaukan pemahaman pembaca, menyampaikan informasi yang tidak akurat, dan menggunakan bahasa yang kaku, sehingga mengurangi pengalaman membaca. Terjemahan yang buruk dapat merusak struktur naratif, mengubah keadaan awal yang diharapkan, dan mengganggu pengalaman pembaca. Misalnya, jika terjemahan menghilangkan nuansa budaya atau konteks penting, maka alur cerita tidak akan berjalan dengan baik, sehingga mengganggu penyelesaian yang seharusnya memuaskan. Dalam konteks novel fantasi lokal, kurangnya ekspresi budaya dan inovasi sering kali membuat karya tersebut kurang menarik dan sulit bersaing dengan terjemahan yang dianggap lebih berkualitas. Selain itu, kurangnya representasi budaya lokal dalam novel fantasi dapat merugikan pelestarian budaya dan identitas bangsa, padahal genre ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan budaya lokal kepada audiens yang lebih luas. Dua novel yang menarik perhatian peneliti adalah *'Married to the Male Lead's Father'* karya Jiu Yue Wei Lan dan *'Lana's Lullaby'* karya Kindlykei.

Novel *Married To The Male Lead's Father* karya Jiu Yue Lan adalah sebuah karya asal China yang diterbitkan oleh jjwxc dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Aling melalui akun *raindropisfalling* di Wattpad pada tahun 2018. Novel ini memiliki 109 bab, telah dibaca sekitar 180 ribu kali, dan mendapatkan 17,7 ribu suara. Cerita ini berfokus pada Duke Ding, Xie Heng, seorang bujangan terkenal di Dinasti Da Yue, yang juga merupakan ayah angkat dari tokoh utama pria dalam novel tentang seorang wanita yang terlahir kembali. Ia dipandang sebagai dewa perang dan pelindung

rakyat, tetapi juga dikenal sebagai suami kaya yang beracun, sehingga dihindari banyak wanita. Di Dinasti Da Yue, banyak orang beranggapan bahwa Tuan Pelindung Ding akan tetap bujangan selamanya. Namun, sebuah berita mengejutkan muncul ketika Nona Keempat dari Keluarga Jiang mengalami gangguan mental setelah pertunangannya dibatalkan oleh penerus Tuan Pelindung Ding, dan menyatakan keinginannya untuk menjadi ibu dari mantan tunangannya. Gosip ini mengguncang seluruh ibu kota, sementara orang-orang tidak menyadari bahwa Nona Keempat Jiang sebenarnya adalah seorang transmigrator yang memiliki pengetahuan tentang alur kehidupannya.

Novel yang memiliki kisah yang sama juga penulis temukan dalam novel lokal indonesia yaitu Novel *Lana's lullaby* karya kindlykei. Novel ini merupakan karya lokal Indonesia yang dipublikasikan di Wattpad, terdiri dari 49 bab, dan telah dibaca sebanyak 5,22 juta kali serta mendapatkan 388 ribu suara. Dalam cerita ini, Hestia Avolire dikenal sebagai wanita yang sangat beruntung karena berhasil membuat Kaisar Sedingin, Yohan Haze, jatuh cinta hingga tingkat obsesi yang ekstrem. Sementara itu, Lana, yang sejak awal ditugaskan sebagai pendamping hidup Yohan, harus menghadapi kenyataan pahit terbuang dan tersingkir setelah posisinya diambil alih oleh Hestia. Ia berada dalam dilema antara merasa bersyukur atau merasa sial karena mendapatkan kesempatan hidup setelah sempat menghadapi kematian. Lana, yang tidak pernah memiliki keberuntungan sejak awal, menggambarkan perjalanan yang penuh tantangan.

Analisis ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang membahas terkait sastra banding. Penelitian pertama yaitu Sita, F. N., Jamal, H. S., & Hartati, D. (2021) dengan judul Kajian Sastra Bandingan Novel Salah Asuhan Dengan Novel Layla Majnun: Pendekatan Psikologi Sastra. Penelitian kedua Juliani, F. (2018) dengan judul Perjuangan Perempuan dalam Novel Para Pawestri Pejuang Karya Suparto Brata dan Novel God's Call Girl Karya Carla Van Raay (Kajian Sastra Bandingan). Penelitian ketiga Hartati, A. R. W., Kurnia, E., & Hartati, D. (2021) dengan judul Transformasi Novel Tujuh Misi Rahasia Sophie Karya Aditia Yudis dalam Film Tujuh Misi Rahasia Sophie Karya Sutradara Billy Christian Kajian Sastra Bandingan: Pendekatan Psikologi Sastra. Penelitian keempat Badriyah, L. L., Mahdi, R., & Hidayat, A. F. S. (2023) dengan judul Analisis Struktur Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dan Majnun Laila (Kajian Sastra Bandingan). Penelitian kelima yaitu Hudiyono, Y., & Dahlan, D. (2023) dengan judul Cita-Cita Tokoh Utama Dalam Novel Sang Alkemis Karya Paulo Coelho Dan Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Kajian Sastra Bandingan. Dari penelitian-penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan karena akan membahas analisis sastra bandingan dengan menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov, yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama penelitian ini adalah untuk menghasilkan analisis mendalam mengenai perbandingan struktur naratif dari kedua novel yang diteliti, dengan menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov sebagai landasan analisis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian sastra perbandingan dan sastra lintas budaya, serta membantu pembaca dan peneliti memahami pengaruh konteks budaya terhadap narasi dalam karya sastra. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut dalam bidang sastra, khususnya terkait analisis naratif lintas budaya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci untuk mengeksplorasi kondisi objek secara alami. Alur kerjanya

dimulai dengan pengumpulan data lapangan, kemudian menggunakan teori sebagai pisau analisis untuk menjelaskan fenomena tersebut, dan diakhiri dengan pengembangan teori. Fokus utama dari metode ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh. Hal tersebut diwujudkan melalui deskripsi mendalam dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks alami yang spesifik dengan memanfaatkan berbagai metode yang relevan.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan pendekatan sastra banding yang mengkaji dan membandingkan dua atau lebih karya sastra dari negara berbeda secara sistematis. Pendekatan ini bertujuan untuk membedah proses kreatif serta dinamika perkembangan sastra di berbagai wilayah. Secara teoretis, analisis dalam penelitian ini berpijak pada struktur naratif Tzvetan Todorov yang membedah narasi baik dalam bentuk fiksi maupun berbasis fakta. Analisis ini sangat penting untuk memahami bagaimana sebuah cerita dikonstruksi melalui urutan peristiwa yang logis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode catat, mengingat output kesimpulan penelitian ini berupa teks. Proses ini melibatkan pencatatan data pada media tulis dengan klasifikasi yang teratur dan sistematis. Langkah-langkahnya dimulai dengan membaca kedua novel secara mendalam, kemudian mengidentifikasi serta mencatat elemen-elemen yang membentuk siklus narasi, yakni kondisi keseimbangan, munculnya gangguan, kesadaran akan gangguan tersebut, upaya untuk memperbaikinya, hingga tercapainya pemulihian menuju keseimbangan baru. Seluruh proses pengolahan dan pemecahan masalah ini dilakukan secara berkesinambungan, baik selama pengumpulan data berlangsung maupun setelah periode pengumpulan data berakhir dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Hasil

Novel *“Married to the Male Lead’s Father”* dan *“Lana’s Lullaby”*, menunjukkan adanya kesamaan dan perbedaan dalam struktur naratif keseimbangan awal, gangguan atau kekacauan, dan keseimbangan akhir. Keduanya dimulai dengan keseimbangan awal yang memperkenalkan karakter utama yang bertransmigrasi dan beradaptasi dengan situasi baru. Keseimbangan akhir dalam kedua novel juga menunjukkan penyelesaian yang bahagia, di mana karakter utama menemukan kebahagiaan dalam hubungan mereka. Namun, perbedaan signifikan muncul pada bagian gangguan atau kekacauan. Dalam novel pertama, Jiang Ningbao menghadapi gangguan dari Yan Shu Qing yang mengakibatkan pembatalan pertunangannya, sementara dalam novel kedua, gangguan berasal dari Hestia yang berusaha merebut Yohan, tetapi gagal menghancurkan pernikahan Lana.

Pembahasan

Struktur Naratif Novel *“Married To The Male Lead’s Father”* Karya Jiu Yue Wei Lan *Equilibrium (Keseimbangan Awal)*

Dinasti Da Yue Than kedua dari penanggalan gan yuan. Itu adalah masa yang indah, saat bunga musim semi bermekaran dan udaranya, tiba-tiba saja menjadi lebih hangat, berubah dingin lagi. Angin sepoi-sepoi yang bertiu perlahan dan kelopak bunga sedikit bergerak, udaranya meliputi aroma bunga yang ringan.
(Wattpad Married to the Male Lead’s Father Chapter 1)

Pada alur keseimbangan awal, data ini menciptakan suasana yang damai dan harmonis, memggambarkan keseimbangan deskripsi dinasti Da Yue dan perubahan cuaca yang indah menggambarkan momen stabilitas, di mana keindahan alam mendukung

perasaan tenteram. Mekarnya bunga musim semi dan angin sepoi-sepoi menciptakan latar yang penuh kehidupan dan melukiskan dunia yang tampak menyenangkan dan harmonis. Kutipan ini menjadi awal pengenalan terhadap situasi cerita.

Disruption (Gangguan terhadap Keseimbangan)

Sekalinya ia bangun dan menemukan dirinya sebagai si antagonis wanita yang penuh dengki, Jiang Niang Bao telah menyesuaikan dirinya. Tentu saja ia memngetahui kelanjutan dari cerita Perjamuan Bunga Persik. Kediaman Duke Ding akan mengutus seseorang untuk membatalkan pertungan tersebut. (Wattpad Married to the Male Lead's Father Chapter 1)

Pada gangguan, data ini menceritakan bagaimana Jiang Niang Bao menghadapi realitas baru sebagai antagonis wanita yang penuh dengki. Kesadaran akan peran barunya menciptakan ketegangan, karena ia harus menyesuaikan diri dengan identitas yang bertentangan dengan sifat aslinya. Pengetahuannya tentang kelanjutan cerita "Perjamuan Bunga Persik" menjadi titik krusial, karena hal ini memberi konteks bagi konflik yang akan datang. Ketika kediaman Duke Ding memutuskan untuk mengutus seseorang untuk membatalkan pertungan, ini menandakan bahwa situasi Jiang Niang Bao semakin rumit dan berpotensi berbahaya. Kutipan ini memberikan gambaran jelas tentang perubahan yang mengganggu keseimbangan awal, sekaligus menyiapkan latar untuk konflik yang lebih mendalam di masa depan.

Recognition (Kesadaran akan Gangguan)

Di dalam buku, Jiang Niang Bao dan si pemeran utama wanita, Yang Shu Qing, tidak pernah bergaul sebelumnya. Setelah si pemeran utama wanita terlahir kembali, ia mencuri tunangan Jiang Niang Bao, dan membuat Jiang Niang Bao jadi tercemar, mengubahnya menjadi umpan meriam paling berbisa di dalam buku. (Wattpad Married to the Male Lead's Father Chapter 4)

Data ini menggambarkan gangguan yang signifikan dalam alur tengah menurut Tzvetan Todorov, di mana hubungan antara Jiang Niang Bao dan Yang Shu Qing berubah secara dramatis. Meskipun mereka tidak pernah bergaul sebelumnya, kehadiran Yang Shu Qing sebagai pemeran utama wanita yang terlahir kembali menciptakan konflik yang langsung dan intens. Tindakan Yang Shu Qing yang mencuri tunangan Jiang Niang Bao tidak hanya merusak kehidupan pribadi Jiang, tetapi juga mencemari reputasinya, menjadikannya umpan meriam yang paling berbisa dalam narasi.

Transformasi Jiang Niang Bao menjadi sosok yang terpuruk dan terancam ini menunjukkan bahwa ia berada di posisi yang sangat rentan, di mana kekuatan dan kontrol yang sebelumnya dimilikinya mulai hilang. Gangguan ini menambah ketegangan, karena kini Jiang Niang Bao harus menghadapi konsekuensi dari tindakan Yang Shu Qing yang agresif dan manipulatif. Dengan memposisikan Jiang sebagai korban dari intrik yang lebih besar, kutipan ini menandai pergeseran dalam alur cerita, menggugah rasa ingin tahu tentang bagaimana Jiang Niang Bao akan merespons situasi ini dan apakah ia akan menemukan cara untuk membalikkan keadaan yang merugikan.

Attempt to Repair (Upaya Memperbaiki Gangguan)

Pernikahan kedua orang itu ditetapkan pada pertemuan pertama mereka. Walaupun itu hanya secara lisan, setelah mendapatkan titah prnikahan, hadiah pertunangannya tidak akan berkurang. Ini adalah satu-satunya istri putranya dalam kehidupan ini. Nyonya besar Xie sangat mementingkannya. (Wattpad Married to the Male Lead's Father chapter 19)

Kutipan tersebut merepresentasikan Attempt to Repair melalui tindakan proaktif Nyonya Besar Xie dalam mengamankan status sosial dan masa depan putranya. Penetapan pernikahan yang dilakukan secara cepat pada pertemuan pertama menunjukkan adanya urgensi untuk segera mengatasi ketidakpastian atau "gangguan" yang mengancam stabilitas keluarga. Penegasan bahwa hadiah pertunangan tidak akan berkurang dan pernyataan bahwa sang wanita adalah "satu-satunya istri" merupakan langkah konkret untuk mengunci komitmen dan memberikan legitimasi penuh. Dengan mementingkan prosesi ini, Nyonya Besar Xie berupaya memperbaiki keadaan yang mungkin sebelumnya goyah, guna mengarahkan narasi kembali menuju kondisi keseimbangan yang baru.

New Equilibrium (Keseimbangan Baru)

Itu adalah hari musim semi yang indah, di halaman kediaman Duke Ding yang indah. (Wattpad Married to the Male Lead's Father chapter 109)

Pada alur keseimbangan akhir, data 31 menciptakan suasana yang tenang dan indah, mencerminkan keseimbangan akhir dalam alur cerita menurut Tzvetan Todorov. Hari musim semi yang cerah di halaman kediaman Duke Ding memberikan latar belakang yang harmonis dan menyenangkan, menandakan momen kebahagiaan dan stabilitas. Keindahan lingkungan ini mungkin mencerminkan keadaan emosional yang positif bagi karakter-karakter yang terlibat, menunjukkan bahwa meskipun ada konflik sebelumnya, saat ini adalah waktu untuk refleksi dan kedamaian. Keseimbangan ini dapat menjadi momen sebelum perubahan atau tantangan baru muncul, menyoroti bahwa dalam setiap perjalanan, ada saat-saat keindahan dan ketenangan yang bisa dinikmati sebelum alur cerita berlanjut. Dengan demikian, kutipan ini menandai titik di mana karakter dapat merasakan kedamaian dan keindahan dalam hidup mereka, memberikan kontras yang kuat terhadap potensi konflik di masa depan.

Struktur Naratif Tzvetan Todorov Novel *Lana's Lullaby* Karya KindlyKei Equilibrium (Keseimbangan Awal)

*Gadis itu mengulurkan tangannya, memberikannya pada pelayan tersebut lalu menatap lurus ke arah depan. Memandangi wajahnya senidir. Hidung mancung, bibir ranum merah alami yang dipoles pewarna tipis, dagu lancip, pipi tirus, dan mata sapphire itu. tidak salah lagi. "lana" ujarnya dalam hati. "aku menjadi Lana." (Wattpad *Lana's Lullaby* Prolog)*

Pada alur keseimbangan awal, data ini mencerminkan keseimbangan awal dalam narasi dengan memperkenalkan seorang gadis yang menawan, yang digambarkan memiliki hidung mancung, bibir merah alami, dagu lancip, dan mata sapphire. Tindakannya mengulurkan tangan kepada pelayan menunjukkan interaksi sosial yang wajar dan menciptakan suasana tenang. Saat dia merenungkan identitasnya dan menyebut nama "Lana," hal ini menandakan kesadaran diri yang mendalam, menambah dimensi pada karakternya. Sikapnya yang menatap lurus ke depan menciptakan nuansa stabil, tanpa adanya konflik yang terlihat. Semua elemen ini berkontribusi pada keadaan seimbang sebelum potensi konflik atau perubahan yang lebih besar muncul dalam cerita.

Disruption (Gangguan terhadap Keseimbangan)

"Lana, menantuku sayang, Yurisia tersenyum seraya mengusap puncak kepala Lana. "aku telah mempersiapkan pelayan pribadi terbaik untukmu." Deg! Lana mengeuk ludah, jantungnya tiba-tiba saja berdebar cukup kencang seolah mendapat firasat sesuatu yang kurang baik akan terjadi dan terbukti saat

*seseorang yang Yurisia maksud akhirnya datang lalu memberi salam padanya.
(Wattpad Lana's Lullaby chapter 2)*

Pada alur gangguan, data ini mencerminkan alur tengah atau gangguan menurut Tzvetan Todorov dengan memperkenalkan elemen ketegangan dan konflik yang mulai muncul dalam narasi. Saat Yurisia, yang tampaknya memiliki niat baik, mengusap kepala Lana dan menyatakan bahwa dia telah mempersiapkan pelayan pribadi terbaik, ada nuansa kebahagiaan yang tampak. Reaksi Lana yang mengejutkan jantungnya berdebar dan merasakan firasat buruk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Ketegangan ini mengarah pada gangguan dalam keseimbangan yang sebelumnya stabil. Kedatangan pelayan yang dimaksud oleh Yurisia menambah rasa ingin tahu dan ketidakpastian, menandakan bahwa situasi ini dapat mengarah pada konflik baru atau tantangan yang harus dihadapi Lana. Dengan demikian, kutipan ini menandai titik perubahan dalam cerita, di mana kedamaian yang sebelumnya ada mulai terguncang oleh ketidakpastian dan potensi konflik yang akan datang, mempersiapkan pembaca untuk perkembangan yang lebih dramatis.

Recognition (Kesadaran akan Gangguan)

*"aku tidak akan pernah memiliki keturunan." Dahi Yohan berkerut penuh tanda tanya. Yang barusab dikataan Lana itu pasti sebuah candaan lain, kan?"
apa maksudmu ?" Yohan bertanya sebab semakin timbul spekulasi mengerikan dalam kepalanya. (Wattpad Lana's Lullaby chapter 7)*

Pada kondisi keseimbangan, data ini menambahkan lapisan ketegangan dan kompleksitas pada konflik antara Lana dan Yohan. Pernyataan Lana tentang tidak akan pernah memiliki keturunan mengubah arah percakapan, menciptakan momen yang penuh beban emosional. Reaksi Yohan yang berkerut dahi menunjukkan bahwa dia terkejut dan bingung, mempertanyakan makna dari kata-kata Lana. Sikap Yohan yang mempertanyakan apakah itu sebuah candaan mencerminkan ketidakmampuannya untuk memahami kedalaman perasaan Lana. Ini menunjukkan betapa seriusnya isu yang diangkat, yang mungkin berkaitan dengan harapan, impian, atau ketakutan yang lebih dalam tentang masa depan mereka. Spekulasi mengerikan yang muncul dalam pikiran Yohan menandakan bahwa dia mulai merasakan dampak dari pernyataan tersebut, menambah ketegangan dalam situasi yang sudah tegang. Dengan demikian, kutipan ini tidak hanya memperdalam karakter Lana dan Yohan, tetapi juga menciptakan titik krisis yang dapat mengubah dinamika hubungan mereka. Ini mempersiapkan pembaca untuk kemungkinan pengembangan yang lebih dramatis dan emosional dalam cerita, menjaga ketertarikan terhadap perjalanan karakter-karakter ini.

Attempt to Repair (Upaya Memperbaiki Gangguan)

*"maka berjanjilah sekarang, aku menunggu." dehemeen kecil menjadi akhir dari kalimat Yohan, pria itu tersenyum sambil menciumi ujung rambut Lana."aku berjanji." Apa "janjimu?" "aku tidak akan meninggalkan mu."apapun yang terjadi?"apapun."aku senang mendengarnya yang mulia.
(Wattpad Lana's Lullaby chapter 45)*

Pada struktur upaya memperbaiki gangguan, data ini mencerminkan keseimbangan akhir menurut Tzvetan Todorov, di mana narasi mencapai titik stabil setelah mengalami konflik dan ketegangan. Janji Yohan kepada Lana untuk tidak meninggalkannya menjadi simbol komitmen dan keteguhan dalam hubungan mereka. Senyuman dan tindakan Yohan yang menciumi ujung rambut Lana menciptakan suasana intim dan penuh kasih, menandakan pemulihan dari konflik sebelumnya dan mengarah pada harmoni. Dialog

"apapun yang terjadi?" menunjukkan kesediaan Yohan untuk menghadapi tantangan di masa depan bersama Lana, menciptakan rasa aman dan kepercayaan di antara mereka. Respons Lana yang "aku senang mendengarnya" menegaskan bahwa janji tersebut memberikan harapan dan kebahagiaan, menciptakan perasaan puas bagi pembaca. demikian, kutipan ini menandai pencapaian keseimbangan akhir yang diinginkan oleh Todorov, di mana konflik teratasi dan karakter menemukan kedamaian dalam hubungan mereka, menyisakan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

New Equilibrium (Keseimbangan Baru)

*Mengubah seseorang bukanlah hal yang mudah, ini seperti mencoba untuk membelot dari takdir yang tertulis jelas dan Lana tidak bisa sepenuhnya melakukan hal itu. Setidaknya hidup sudah lebih baik sekarang, ada Yohan disisinya tetapi untuk mengubah sifat dan sikap pria itu menjadi lebih baik nampaknya mustahil. (Wattpad *Lana's Lullaby* chapter 46)*

Pada Struktur Pemulihan menuju keseimbangan akhir, data ini mencerminkan dilema yang dihadapi Lana, menggambarkan perjalanan menuju keseimbangan akhir menurut Tzvetan Todorov. Ketidakmampuan untuk mengubah seseorang, terutama Yohan, menciptakan rasa frustrasi dan ketidakpastian dalam hatinya. Pernyataan bahwa mengubah seseorang seperti "membelot dari takdir" menunjukkan penerimaan bahwa ada batasan dalam pengaruh yang dapat dia miliki atas orang lain. Meskipun hidupnya telah menjadi lebih baik dengan kehadiran Yohan, ada kesadaran bahwa sifat dan sikapnya sulit untuk diubah, menciptakan ketegangan antara harapan dan realitas. Pernyataan bahwa hidup sudah lebih baik menunjukkan kemajuan dalam narasi, di mana Lana mulai menemukan kebahagiaan meskipun ada tantangan. Ini menandakan bahwa dia telah mencapai titik stabil, meskipun tidak semua aspek dari hubungan mereka ideal. Kesadaran akan keterbatasan dalam mengubah Yohan menciptakan momen reflektif, di mana Lana harus menerima keadaan dan mencari cara untuk beradaptasi dengan realitas yang ada. Dengan demikian, kutipan ini menandai pencarian keseimbangan, di mana harapan dan penerimaan saling bergelut, menciptakan kedalaman dalam karakter dan hubungan mereka.

Tema dan Motif novel *Married to the Male Lead's Father* Karya Jiu Yue Wei Lan dan Novel *Lana's Lullaby* Karya Kindelykei

Dalam analisis tema dan motif novel terjemahan "*Married to the Male Lead's Father*" karya Jiu Yue Wei Lan dan "*Lana's Lullaby*" karya Kindelykei, peneliti menemukan bahwa kedua karya tersebut menyajikan tema yang serupa, yakni tentang perjalanan emosional dan perubahan kehidupan pasangan yang terjebak dalam situasi yang rumit. Meskipun memiliki tema yang selaras, kedua novel ini menampilkan motif yang berbeda yang mencerminkan perjalanan karakter utamanya.

Pada novel "*Married to the Male Lead's Father*", karakter utama, Jiang Ningbao, bertransmigrasi ke dalam dunia baru yang sepenuhnya asing. Dalam dunia ini, ia mengalami pembatalan pertunangan yang mengejutkan akibat kehadiran Yan Shu Qing, yang bukan hanya merebut tunangannya tetapi juga menimbulkan ketegangan dan konflik emosional yang mendalam. Situasi ini mengharuskannya untuk mengatasi berbagai rintangan dan tantangan, di mana ia harus berjuang untuk menemukan tempatnya di dunia baru ini. Dalam perjalanan ceritanya, Jiang Ningbao akhirnya berhasil menikahi Duke Ding, Xie Heng, yang membawa pada keseimbangan akhir di mana keduanya hidup bahagia dan menua bersama. Keseimbangan ini menggambarkan harapan dan kebahagiaan yang dapat ditemukan meskipun di tengah situasi yang kacau.

Sementara itu, dalam novel “*Lana's Lullaby*”, karakter utama, Lana, juga mengalami perjalanan transformatif ketika ia bertransmigrasi dan menikah dengan Yohan. Meskipun menikah, Lana sebenarnya berharap untuk bercerai karena merasakan ketidakpuasan dalam hubungannya. Namun, konflik semakin rumit ketika Hestia, karakter lain dalam cerita, berambisi untuk menikahi Yohan, yang menciptakan ketegangan tambahan dalam hubungan mereka. Hestia, dengan keinginannya untuk menjadi permaisuri, berusaha menciptakan masalah dalam pernikahan Lana dan Yohan. Namun, alih-alih memilih untuk berpisah, Yohan menolak perceraian dan memilih untuk tetap menjalani kehidupan sebagai suami istri dengan Lana. Keseimbangan akhir yang dicapai oleh pasangan ini menunjukkan kedalaman ikatan yang mereka miliki, meskipun dihadapkan pada tantangan yang sulit.

Peneliti mengidentifikasi kesamaan dalam kedua novel dalam hal keseimbangan awal dan keseimbangan akhir. Masing-masing cerita dimulai dengan suasana yang seimbang sebelum kedua karakter utama mengalami gangguan. Namun, perbedaan muncul dalam jenis gangguan yang dihadapi. Dalam “*Married to the Male Lead's Father*”, gangguan yang dialami Jiang Ningbao bersumber dari Yan Shu Qing yang berhasil mengubah arah hidupnya dengan merebut tunangan yang seharusnya menjadi miliknya. Di sisi lain, dalam *Lana's Lullaby*, gangguan yang dihadapi Lana berasal dari keinginan Hestia, yang meskipun ambisius, gagal untuk menghancurkan pernikahan Lana dan Yohan. Ini menunjukkan bahwa, meskipun tema utama keduanya mirip, cara dan dampak dari gangguan tersebut mencirikan perbedaan mendasar antara dua novel ini.

Teks Sastra Merefleksi Ideologi dan Kebahasaan

Teks sastra memiliki kemampuan unik untuk merefleksikan ideologi dan kebahasaan dalam berbagai cara, yang dapat kita lihat melalui analisis novel “*Married To The Male Lead's Father*” dan “*Lana's Lullaby*”. Dalam kedua karya ini, ideologi yang mendasari menggambarkan dinamika kekuasaan dan hubungan sosial yang sering kali mengatur kehidupan individu dalam konteks budaya mereka. Misalnya, dalam “*Married To The Male Lead's Father*”, perjalanan Jiang Ningbao mencerminkan nilai-nilai tradisional dan ekspektasi gender yang kuat dalam masyarakat, di mana perempuan sering kali terjebak dalam peran yang ditentukan oleh hubungan keluarga dan pertunangan. Ketika ia menghadapi konflik dengan Yan Shu Qing, cerita ini menggambarkan tekanan sosial dan ekspektasi yang menuntut perempuan untuk mengatasi berbagai tantangan demi mencapai kebahagiaan dan legitimasi dalam kehidupan pernikahan mereka.

Demikian pula, di dalam *Lana's Lullaby*, ideologi yang menggugah muncul melalui kisah Lana yang berjuang untuk menemukan identitas dan otonomi dalam pernikahan yang tidak diinginkan, yang mencerminkan tantangan yang dihadapi banyak wanita dalam mempertahankan posisi mereka di tengah tuntutan masyarakat. Ketegangan antara keinginan pribadi dan harapan sosial terpapar melalui interaksi antara Lana, Yohan, dan Hestia, di mana bahasa dan dialog yang digunakan oleh para karakter berfungsi sebagai cermin dari nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat mereka. Melalui kebahasaan, perjuangan antara kekuatan dan kerentanan digambarkan dengan kuat, menyoroti cara karakter mengekspresikan harapan, ketakutan, dan ambisi mereka.

Teks-teks ini tidak hanya menyampaikan narasi yang menarik, tetapi juga berfungsi sebagai wahana untuk memahami pemikiran sosial dan budaya yang terjalin di dalamnya. Oleh karena itu, dengan menganalisis kedua novel tersebut, kita dapat melihat bagaimana ideologi dan kebahasaan berinteraksi untuk membentuk makna yang lebih dalam, serta bagaimana karakter-karakter dalam cerita ini berusaha beradaptasi dengan

tuntutan sosial yang ada. Dengan demikian, teks sastra menjadi sebuah refleksi yang mendalam dari realitas sosial dan budaya, mengajak pembaca untuk merenungkan kembali posisi mereka dalam kerangka ideologis yang lebih luas.

Simpulan

Novel *"Married To The Male Lead's Father"* dan *"Lana's Lullaby"*, menunjukkan adanya kesamaan dan perbedaan dalam struktur naratif keseimbangan awal, gangguan atau kekacauan, dan keseimbangan akhir. Keduanya dimulai dengan keseimbangan awal yang memperkenalkan karakter utama yang bertransmigrasi dan beradaptasi dengan situasi baru. Keseimbangan akhir dalam kedua novel juga menunjukkan penyelesaian yang bahagia, di mana karakter utama menemukan kebahagiaan dalam hubungan mereka. Namun, perbedaan signifikan muncul pada bagian gangguan atau kekacauan. Dalam novel pertama, Jiang Ningbao menghadapi gangguan dari Yan Shu Qing yang mengakibatkan pembatalan pertunangannya, sementara dalam novel kedua, gangguan berasal dari Hestia yang berusaha merebut Yohan, tetapi gagal menghancurkan pernikahan Lana.

Hasil penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap perkembangan sastra Indonesia berupa pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur naratif dalam karya sastra. Dengan menganalisis perbandingan antara *"Married To The Male Lead's Father"* dan *"Lana's Lullaby"*, penelitian ini dapat memperkaya kajian sastra di Indonesia, terutama dalam hal bagaimana elemen-elemen naratif berfungsi untuk menciptakan pengalaman yang berbeda bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini juga membuka ruang untuk diskusi lebih lanjut mengenai pengaruh budaya dalam narasi dan karakterisasi, serta memberikan referensi yang berguna bagi peneliti lain yang tertarik dalam studi lintas budaya.

Daftar Pustaka

- Amelia, N., dan Hartati, D. (2022). Kajian Sastra Bandingan Novel *Travelers' Tale Belok Kanan*: Barcelona! Dengan Film *Belok Kanan* Barcelona. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), 27-37.
- Badriyah, L. L., dkk. (2023). Analisis Struktur Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dan Majnun Laila (Kajian Sastra Bandingan). *Borneo Journal of Language and Education*, 3(1), 1-14.
- Devita, C. Z. (2025). Pengaruh Perbandingan Dua Penerjemah Novel *Lelaki Tua dan Laut* (*The Old Man and the Sea*) Karya Ernest Hemingway yang Diterjemahkan oleh Sapardi Djoko Damono dan Dian Vita Ellyati. *Jurnal Sastra-Studi Ilmiah Sastra*, 15(1), 01-08.
- Erawati, Y. (2020). Tokoh Perempuan dalam Kaba Sabai Nan Aluih Karya M. Rasyid Manggis dan Novel *Senandung Sabai* Karya Vera Yuana (Kajian Sastra Bandingan). *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 97-105.
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hartati, A. R. W., dkk. (2021). Transformasi Novel *Tujuh Misi Rahasia Sophie* Karya Aditia Yudis dalam Film *Tujuh Misi Rahasia Sophie* Karya Sutradara Billy Christian (Kajian Sastra Bandingan: Pendekatan Psikologi Sastra). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3), 327-337.
- Haslinda, D. (2022). Teori sastra: Memahami genre puisi, prosa fiksi, dan drama/teater. Makassar: LPP Unimu Makassar.

- Hudiyono, Y., dan Dahlan, D. (2023). Cita-Cita Tokoh Utama Dalam Novel Sang Alkemis Karya Paulo Coelho Dan Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Kajian Sastra Bandingan. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 7(1), 32-44.
- Juliani, F. (2018). Perjuangan Perempuan dalam Novel Para Pawestri Pejuang Karya Suparto Brata dan Novel God's Call Girl Karya Carla Van Raay (Kajian Sastra Bandingan). *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 1-12.
- Mare, M. T. C., dkk (2022). Analisis Struktur Naratif Novel Lamafa Karya Fince Bataona Menurut Teori Tzvetan Todorov. *Verba Vitae Unwira*, 3(1), 1-33.
- Muam, A., & Dewantara Nugraha, C. (2024). Pengantar terjemahan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nitami, A., dan Hartati, D. (2022). Sastra Banding Novel Kemarau Karya Aa Navis dengan Novel The Dry Karya Jane Harper. *SeBaSa*, 5(1), 71-79.
- Putri, R. N., dan Kartikasari, R. D. (2025). Analisis Sastra Bandingan Dengan Pendekatan Feminisme Dalam Novel "Dearest Love" Dan "Catatan Bella Soang, Vampir Kucrut Jatuh Cintrong": Analisis Perbandingan Novel. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 3(2), 25-35.
- Rachmawati, L. (2020). Teori Penerjemahan Teks Tulis dan Praktik Penerjemahan. Sleman: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Saksono, P., dkk. (2003). Antologi bibliografi kesusastraan bandingan. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sita, F. N., dkk. (2021). Kajian Sastra Bandingan Novel Salah Asuhan Dengan Novel Layla Majnun: Pendekatan Psikologi Sastra. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 131-148.
- Suwardi, O. (2010). Sastra Bandingan: Metode, Teori, dan Aplikasi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tsabita, A. S., dkk. (2025). Kontruksi Naratif Kkn di Desa Penari dalam Utasan Postingan, Novel dan Film: Kajian Sastra Bandingan. *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 22(1), 1-14.
- Ulfa, S. A. (2018). Peranan Aplikasi Wattpad Dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis pada Siswi SMA di Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)rnational Journal of Educational Technology in Higher Education, 19(1), 1-19. <https://doi.org/10.1186/s41239-022-00362-6>